

BAB IV

PROSES PEREKAMAN AUDIO

A. Konsep Perekaman Audio

1. Tujuan Perekaman.

Sebelum memulai melakukan proses perekaman, peneliti terlebih dahulu mencari tahu tujuan dari proses perekaman lagu yang akan dilakukan. Pada penelitian kali ini, tujuan melakukan proses perekaman lagu adalah untuk meningkatkan kreatifitas peneliti karena ia menyadari bahawa ia masih berada pada tahapan pemula. Selain itu tujuan dari proses perekaman ini adalah untuk menerapkan kreatifitas musik yang dimiliki oleh peneliti untuk membuat karya musik pada lagu TANAH AIRKU agar menjadi lebih menarik untuk dikmati parah pencinta musik.

2. Menentukan Effect dalam Perekaman.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penulis melakukan perekaman lagu adalah untuk mengungkapkan kreatifitas sang peneliti, sehingga peneliti bisa menggunakan berbagai jenis effect musik yang bisa membuat perekaman lagu bernuansa baru pada lagu Tanah Airku yang diharapkan agar lagu tersebut menjadi lebih menarik untuk didengar dan sesuai dengan kreatifitas serta imajinasi penulis. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan beberapa effect

seperti Noise reduction, parametric equalizer, Graphic equalizer, studio reverb, full reverb dan masih banyak lagi efek yang disediakan oleh adobe audition 1.5. Adapun kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu bila terjadi kesalahan pada salah satu track pertengahan atau akhir, peneliti harus memulai ulang rekaman dari awal lagi agar hasilnya sempurna.

3. Memahami Lirik Lagu dan Durasi dari Lagu

Dalam Penelitian ini, peneliti merekam pada lagu Tanah Airku. Dengan durasi sejarak keseluruhan 2 menit 48 detik dengan panjang durasi intro 20 detik. Sebelum memulai merekam peneliti terlebih dahulu berusaha memahami makna dari lirik lagu tersebut

Lirik lagu Bolelebo sebagai berikut:

***Tanah airku tidak kulupakan
Kan terkenang selama hidupku
Biarpun saya pergi jauh
Tidak kan hilang dari kalbu
Tanah ku yang kucintai
Engkau kuhargai***

***Walaupun banyak negri kujalani
Yang masyhur permai dikata orang
Tetapi kampung dan rumahku
Di sanalah kurasa senang
Tanahku tak kulupakan
Engkau kubanggakan***

Lagu ini mempunyai makna yang sangat luas, makna tersebut berisi tentang kecintaan Ibu Sud terhadap Negara Republik Indonesia. Ibu Sud ingin tanah air Indonesia agar selalu dicintai oleh masyarakat yang lahir dan hidup di Indonesia selamanya. Walau pun ia pergi jauh ia tidak akan pernah lupa tanah airnya.

walaupun banyak orang pergi ke negara – negara lain namun tak ada yang menyamakan di kampung sendiri. Ia pun berkata bahwa negara Indonesia seperti rumahnya sendiri. ia menceritakan ke banggaannya terhadap tanah air Indonesia tercinta ini dan beliau berjanji bahwa tidak akan melupakannya.

B. Langkah-langkah dalam Merekam

1. Persiapan Alat dan Bahan yang Dibutuhkan

Sebelum memulai proses record hal pertama yang harus dilakukan adalah persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses record, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1) Sebuah Komputer atau Laptop

Komputer merupakan alat utama untuk perekaman sebuah lagu. Sebuah studio rekaman pastilah membutuhkan sebuah komputer. Komputer akan menerima suara atau musik yang kita rekam dan kemudian suara atau musik tersebut melewati tahap mixing dan mastering oleh software perekaman.



Laptop

2) Sound Card

Sound card atau kartu suara merupakan bagian hardware komputer yang memegang peranan dalam mengolah data menjadi audio atau suara. Termasuk dalam aktifitas recording atau perekaman pun, kita juga membutuhkan sound card. tanpa sound card, suara tidak mungkin bisa keluar atau diproduksi.



Sound Card External

3) Microfon Dinamis

Mic jenis ini lebih fokus untuk mid range yang mampu mengatasi suara dengan tekanan yang cukup tinggi. Selain dipakai untuk studio rekaman, mic jenis ini dipakai juga untuk umum seperti MC, Bernyanyi, Karaoke dan lain lain (mic umum). Harga microfon inipun relatife dijangkau dan cocok digunakan untuk studio rekaman sederhana. Miicrofon yang dipakai adalah jenis sennheizer type **e945**



Microfon Dinamis

4) Headphone

Headphone digunakan untuk mendengarkan suara yang berupa nada atau suara ketukan tempo. Headphone biasa dipakai oleh pengisi suara dan pembuat lagunya sendiri.



Headphone

5) Pop Filter

Pop filter diletakkan tepat didepan sebuah microphone yang berguna untuk menghalangi suara berdesis mirip angin dari vocal atau penyanyi, dan berfungsi untuk menghindari membrane microphone tidak tersentuh langsung vokalis atau penyanyi.



Pop Filter

6) Kabel Jek

Kabel XLR digunakan untuk menghubungkan microphone ke Audio Interface dan juga untuk studio monitor. Kabel XLR biasanya tersedia ketika kita membeli sebuah microphone namun bisa juga dengan membelinya secara terpisah.



Kabel Streo

7) Sebuah mic stand

Tidak mungkin dalam proses perekaman kita selalu memegang mikrofon tersebut, jadi mic stand bisa membantu kita supaya tidak selalu memegang mikrofon tersebut. Tidak semua mic stand itu sama, semua tergantung pada kualitas materialnya. Jika materialnya bagus jika mic stand tersebut tentunya akan lebih awet.



Mic Stand

2. Menghubungkan Alat dan Bahan ke Laptop ataupun Sound Card

Langkah awal yang dilakukan yaitu:

Sound Card dihubungkan ke Laptop menggunakan kabel usb seperti pada gambar dibawah ini:



USB 1



USB 2



Lubang USB Sound Card



Lubang USB Laptop

Keterangan:

USB 1 dihubungkan ke Laptop



USB 2 dihubungkan ke Sound Card



Jika semua sudah dibungkan sound card akan berfungsi dengan baik dengan demikian sound card internal bawaan laptop tidak akan berfungsi karena sudah mdnggunakan sound card external.

Mic dihubungkan ke Sound Card menggunakan kabel Mic seperti pada gambar dibawah ini;



Dihubungkan Kelobang Mic
Sound card



Dihubungkan ke Mic



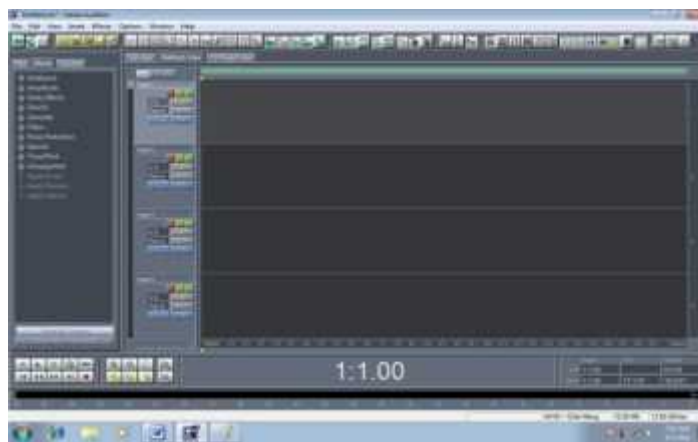
Dihubungkan ke Speaker menggunakan Kabel XLR



3. Tracking

Tracking atau lebih dikenal dengan sebutan recording adalah sebuah proses pengambilan sumber suara dari sebuah media (pita kaset,DAT,maupun haddisk).Berikut ini adalah Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses tracking/merekam:

1. Klik Windows pada komputer (pojok kiri bawah), lalu akan muncul menu → klik kiri pada adobe audition.
2. Setelah itu akan terbuka file kerja baru seperti dibawah ini:



Tampilan Utama

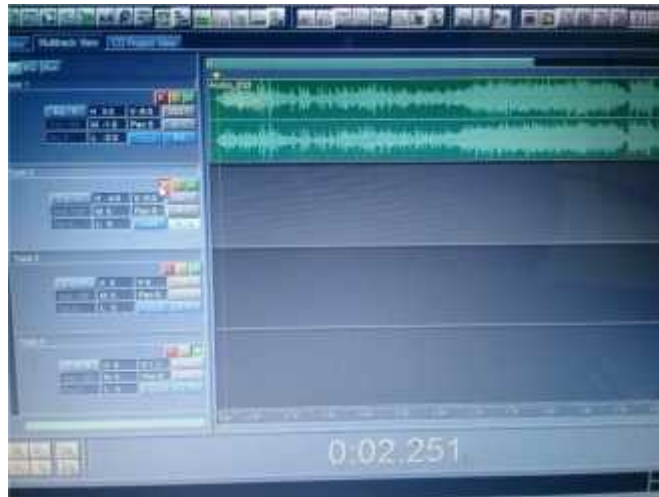
Dalam proses perekaman hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memasukan atau mengimport file audio lagu tanah airku yang sudah diaransemen kedalam adobe audition, berikut ini langkah untuk memasukan file audio kedalam adobe audition:

3. Klik → menu file pada adobe (pilih lokasi penyimpanan file audio yang disimpan sebelumnya) → Look in → Local disc E → Proposal jadi → Skripsi → Audio 33 → Klik kiri (file audio yang sudah dipilih akan langsung muncul pada menu file



Multitrack (file)

- Langkah berikutnya adalah memindahkan file audio lagu tanah airku ke track 1
- Klik → kiri (tekan tahan) pindahkan file audio ke track 1
- File audio lagu tanah airku sudah pada file kerja track 1



Multitrack (track 1)

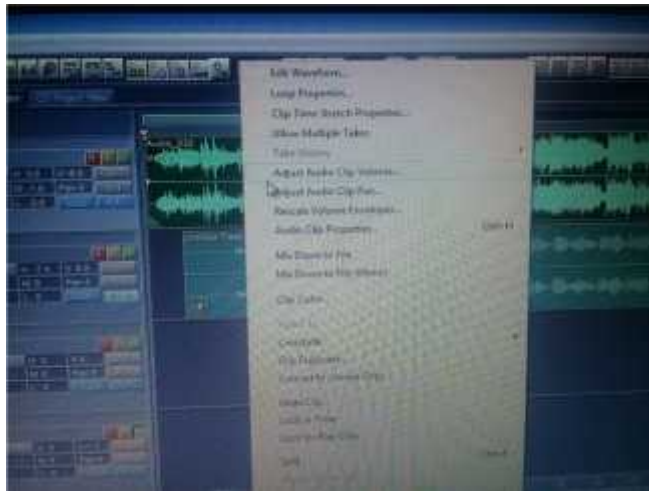
Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mendengar kembali file audio yang sudah diaransemen dan sudah diubah kedalam file wav, pada tahap ini juga peneliti dapat menyesuaikan balance dari lagu tanah airku misalnya seperti volume, low, higt, dan middle, sehingga pada saat proses take vocal musik tidak kedengaran terlalu besar ataupun terlalu tajam yang dapat berpengaruh terhadap proses take vocal.

- ❖ Volume Musik beraada pada level -6
- ❖ Low berada pada level -2
- ❖ Middle berada pada level -1
- ❖ Hight berada pada level +3

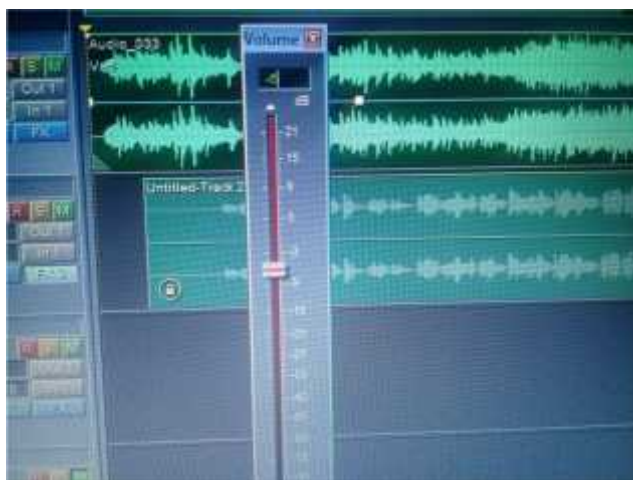
Setelah balance pada music sudah diatur peneliti mendengar kembali dan membandingkan dengan file audio lagu tanah airku yang belum diatur balancenya, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa file audio sebelumnya volume, low, dan middle terlalu kebesaran, sedangkan hightnya tertlalu kecil.

Berikut ini langkah-langkah dalam mengakses menu volume, low, hight, dan middle:

- Arahkan cursor pada track 1 → Klik kanan → Adjust Audio
Clip Volume → Klik kiri → Lalu pilih volume pada level -6

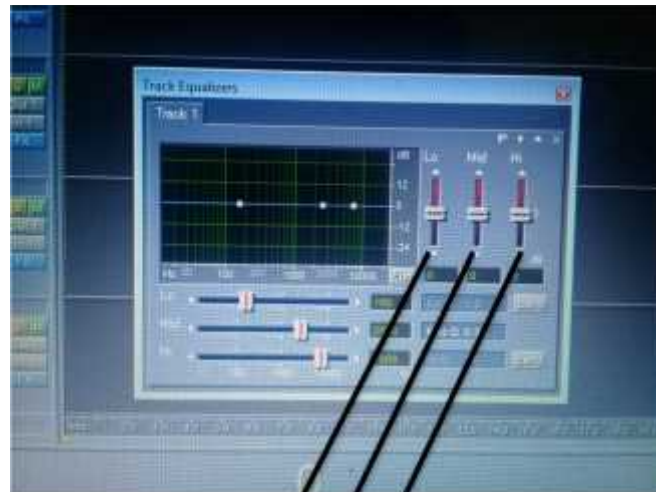


Adjust Audio Clip Volume



Volume Track

- Klik kanan → window (pojok kanan atas dari tampilan adobe) → Track EQ → Klik kiri



Track Equalizer

Low : -2

Middle : -1

Hight : +3

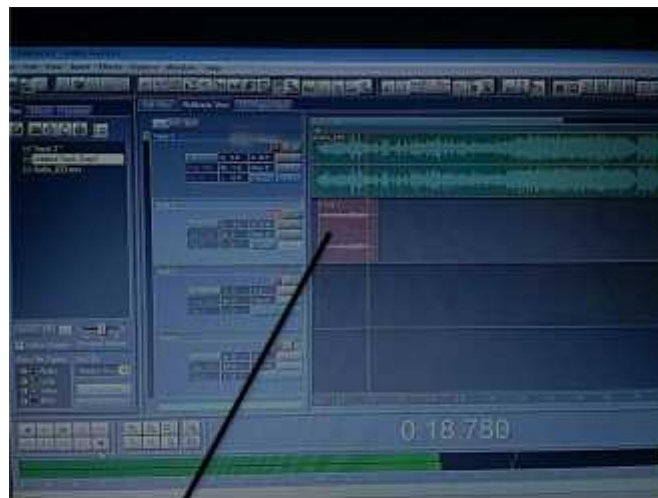
Pada lagu tanah airku durasi lagu secara keseluruhan 2 menit 48 detik dengan durasi intro 20 detik dengan nada dasar C, pada menit ke 1 lewat 5 detik lagu tanah airku berpindah nada atau overtune dari nada C ke nada F dengan durasi overtune 30 detik, pada menit ke 1 lewat 36 detik lagu yang tadinya mengalami overtune kembali ke nada dasar C.

Sebelum memulai proses take vocal oleh seorang vokalis, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan kepada vokalis untuk menghafal

ataupun melakukan latihan menyanyikan lagu tanah airku sehingga pada proses take vocal tidak terjadi kesalahan agar menghindari proses take vocal yang berulang-ulang.

Hal berikut yang harus dilakukan oleh peneliti adalah memulai proses take vocal, dimana proses take vocalnya dilakukan oleh seorang penyanyi solo, adapun langkah-langkah dalam proses take vocal yaitu sebagai berikut:

4. Klik → R (record) → Pada track 2 → Tekan Ctrl+Space pada keyboard laptop untuk memulai merekam vocal.



Multitrack (record)

Pada track 2 sedang berlangsung proses pengisian vocal oleh vokalis. pada saat proses pengisian vocal telah selesai langkah berikut yang harus dilakukan adalah:

5. Klik Spas pada keyboard laptop → untuk mengakhiri proses record



Multitrack Record

6. Klik **Play/spasi** untuk mendengar hasil record
7. Setelah mengerjakan suatu proyek hal yang dilakukan selanjutnya adalah mensave dengan mengklik menu:
- **File → Save Session** untuk menyimpan perubahan pada session yang sedang dikerjakan.
 - **File → Save session As** untuk menyimpan session yang sedang dibuka dengan nama lain. Misalnya, menyimpan session yang sudah diberinama claudya.ses dengan nama claudya-01.ses tanpa harus menghapus session file claudya.ses.
 - **File → Save All** untuk menyimpan semua session yang sedang terbuka.

- Pilih lokasi penyimpanan (folder) dan tuliskan nama filenya.

Adapun kendala-kendala yang terjadi pada saat proses take vocal baik yang dialami oleh peneliti maupun oleh penyanyi, seperti:

- Penyanyi kurang menguasai lirik lagu sehingga pada saat proses take vocal sedang berlangsung terkadang penyanyi lupa akan lirik dari lagu tanah airku.
- Suasana yang ribut baik suara manusia maupun kendaraan bermotor mengakibatkan peneliti harus mengulang proses take vocal dari awal.

4. Editing

Setelah proses take vocal selesai langkah berikutnya adalah proses editing, dimana peneliti melakukan proses penyesuaian volume antara track 1 dan track 2. Pada tahapan editing ini juga dapat memudahkan peneliti untuk bekerja pada tahap selanjutnya yaitu mixing, selain untuk menyesuaikan volume level antara track 1 dan 2 pada proses editing juga peneliti dapat menggandakan file kerja vocal pada track 2 guna membandingkan antara file asli dan file yang sudah dimixing oleh peneliti, berikut ini adalah langkah-langkah dalam mengcopy file kerja pada track vocal:

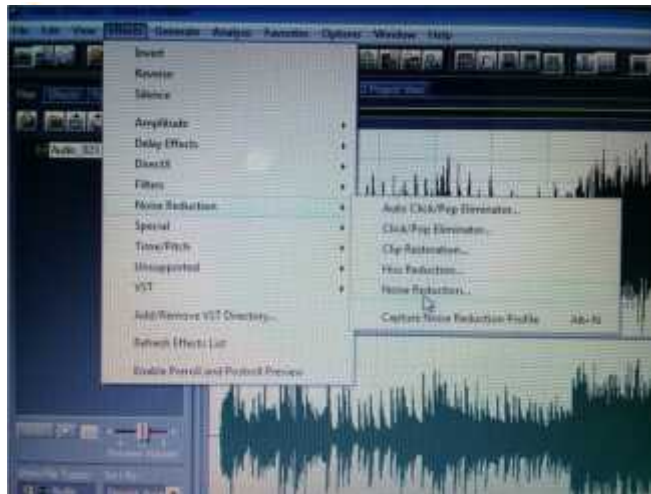
- Klik Kanan → Pilih Convert to unique copy (akan muncul pada file) → Klik kanan (tarik file yang sudah klik) → arahkan ke track 3, dengan demikian file vocal dari track 2 sudah dicopy ke track 3, yang terjadi setelah kita mengcopy pengaturan volume, low, middle, dan high telah berubah ke pengaturan awal.

5. Mixing

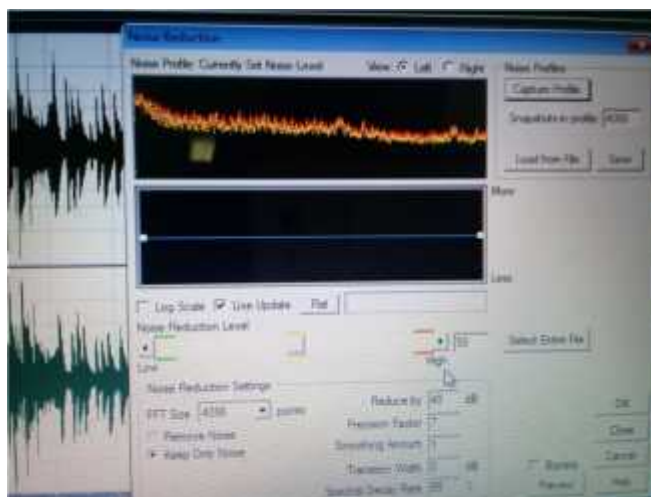
Setelah melakukan tahapan editing, Kita akan memasuki tahapan mixing. Beberapa tahapan pada mixing sebenarnya sudah bias dilakukan pada proses editing maupun pada saat tracking, seperti mengatur volume dan efek serta ekualisasinya. Meskipun demikian kita masih dapat memperbaikinya pada saat proses mixing

Berikut ini beberapa tahap atau Langkah-langkah yang digunakan dalam proses mixing lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud menggunakan menu akses effect pada toolbar:

1. Effect → Noise Reduction → Capture Profil lalu Klik → OK. Noise reduction fungsinya untuk mengurangi kebisingan latar belakang.



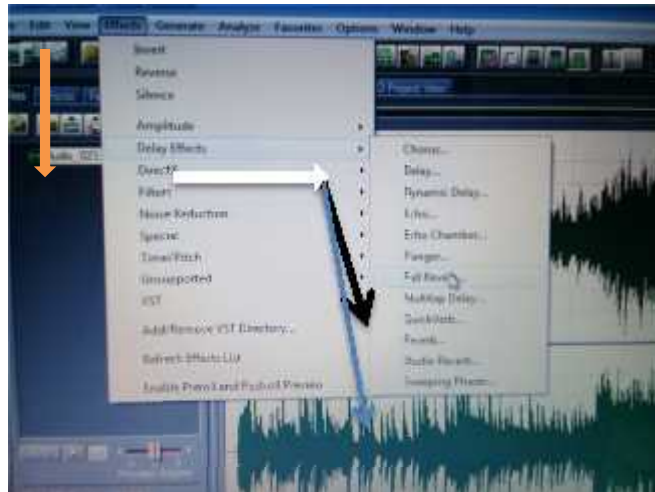
Edit View (effect)



Noise Reduction

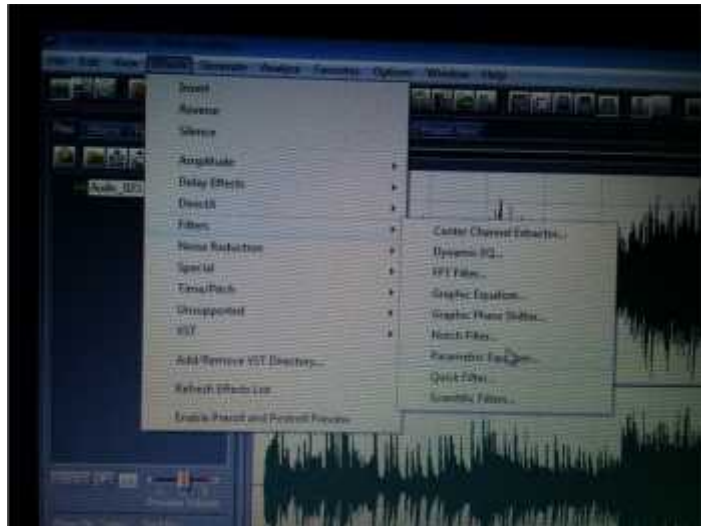
2. Effect → Delay Effect → Full Reverb+Studio Reverb → Preview Lalu
Klik → OK. Reverb fungsinya untuk menambah gema pada
sebuah sumber suara,dengan efek ini suara bisa berkesan seperti di
dalam gedung , ruang konser , gunung , padang pasir , atau bahkan

didalam sebuah kamar mandi. Selain cara diatas untuk membuat effect, dapat mengakses menu Klik FX → Delay Effect → Full Reverb+Studio Reverb → Priview → Add → Lalu klik OK.



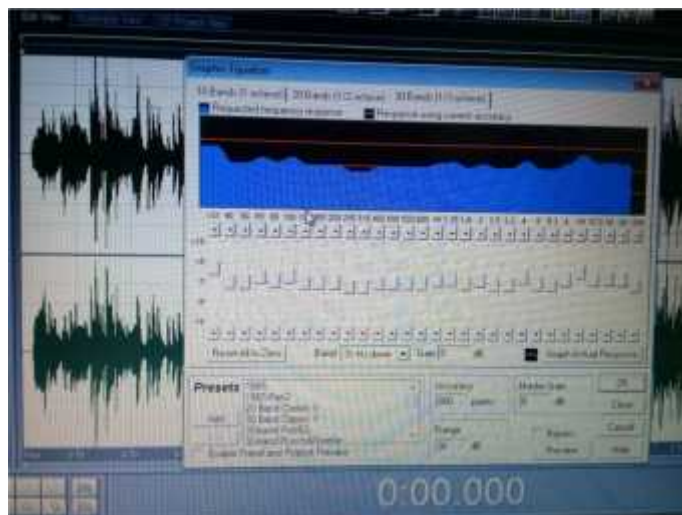
Delay Effect

3. Effect → Filter → Graphic Equalizer (set sesuai kebutuhan) Lalu Klik → OK. Graphic Equalizer dapat meningkatkan atau memotong sinyal pada pita frekuensi tertentu, dan memiliki representasi visual dari kurva EQ secara keseluruhan.

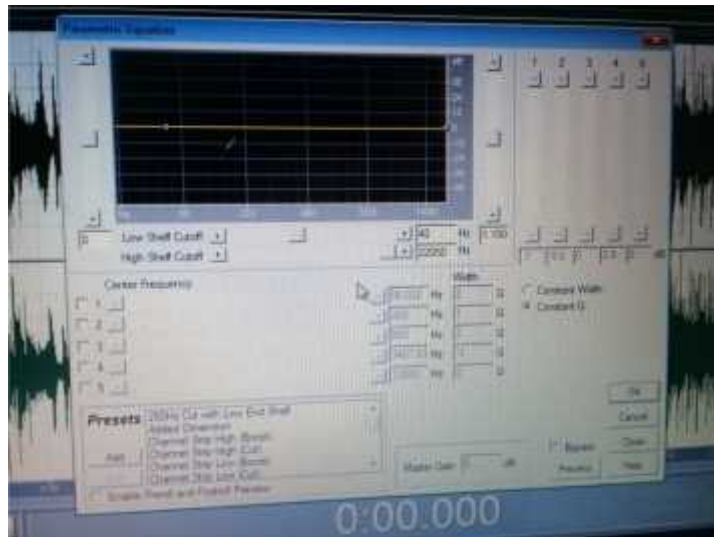


Menu Effect

4. Klik Effect → filter → Graphic Equalizer → Klik kiri lalu akan muncul tampilan seperti dibawah ini:
mixing sesuai dengan kebutuhan seperti Low,Hight,middle,dan balance.



Graphic Equalizer



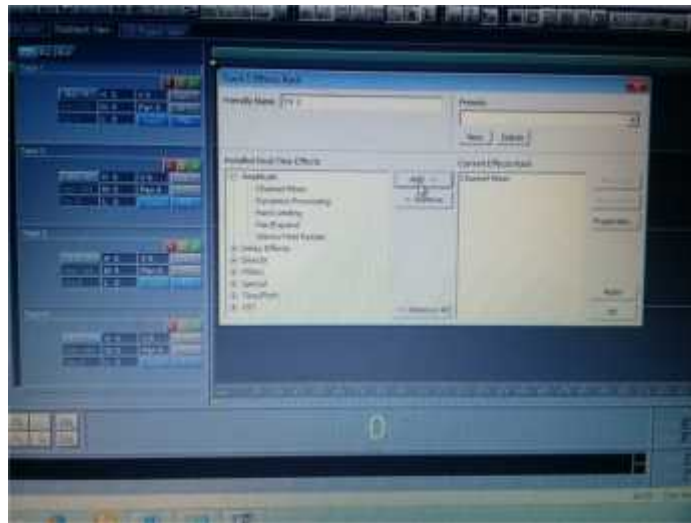
Parametric Equalizer

5. Klik Effect → filter → Parametric Equalizer → lalu Klik kiri.

Mixing sesuai kebutuhan seperti Low,high,middle.

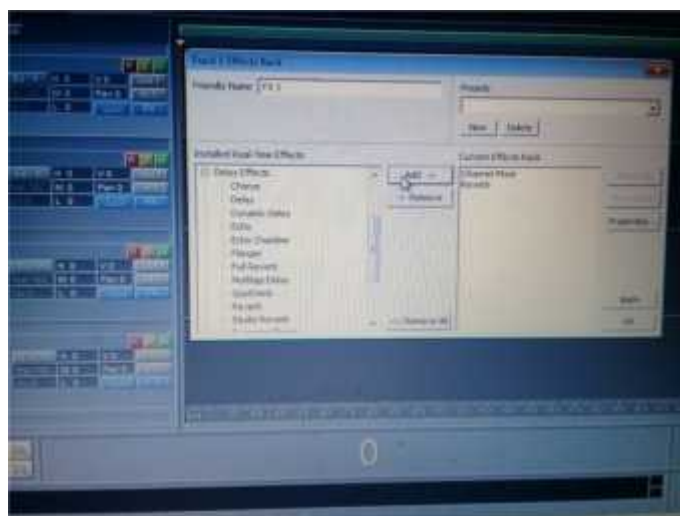
Berikut ini cara ke 2 mixing per-track menggunakan menu akses Fx adalah sebagai berikut:

1. Klik kanan pada menu Fx → Amplitude → Channel Mixer+Dynamics Processing → Add(Efect yang kita pilih akan muncul pada current effect rack)



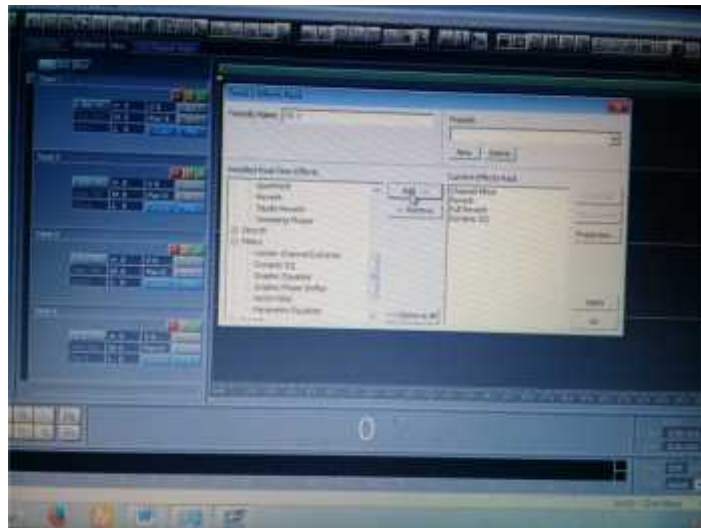
Menu FX(Amplitude)

2. Klik kanan pada Delay effect → Full Reverb → Studio Reverb → Reverd → Klik Add(Efect yang kita pilih akan muncul pada current effect rack), ketika effect sudah dimasukan langkah selanjudnya adalah peneliti memixing lagu tanah airku mejadi lebih enak didengar yang pada file aslimya kedengaran mentah tanpa reverb, delay, ecoh dan sebagainya.



Menu FX(Delay Effect)

3. Klik kanan pada Filter → Dynamic Equalizer → Parametric Equalizer → Klik Add (Effect yang kita pilih akan muncul pada current effect rack)



Menu FX(Filter)

- Menaikan pitch pada adobe audition

Klik → Effect → Time/Pitch → Pitch correction ataupun stretch (akan muncul scale → pilih major, Key → pilih nada dasar misalnya C) → Klik preview jika belum sesuai bias kembali ke awal dan edit ulang CTRL+Z. Pada pitch correction kita bias mneggunakan edit automatic ataupun manual pilih sesuai keinginan.(Block bagian yang ingin dinaiakn pitch CTRL+A)

6. Mastering

Tahap akhir dari semua proses pengerjaan music adalah mastering. Semua yang sudah dilakukan mulai dari tracking, editing, dan mixing tidak akan menghasilkan Sesutu yang sempurna, sebelum melakukan tahap mastering. Setelah tahap mastering selesai kita dapat membakar atau burning dalam bentuk CD, ataupun bisa dicopy kedalam Memory card. Dalam proses mastering juga ada beberapa bagian-bagian yang bias di edit ataupun di mixing lagi atara lain:

1) Mengatur Panjang Lagu

Pada saat melakukan perekaman ada bagian-bagian tertentu yang tidak kita inginkan, seperti silence atau sunyi di awal dan akhir lagu yang bias terlalu panjang atau pendek. Yang dapat kita lakukan adalah memotong ataupun memperpendek silence dengan cara sebagai berikut:

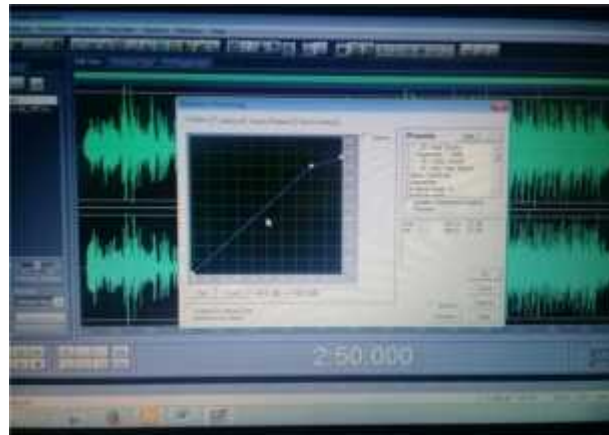
Edit View → Block Bagian yang ingin di potong lalu Klik kanan → Cut lalu → Klik kiri.



Edit View

2) Compressor

Edit View → Effect → Amplitude+Dynamic Processing klik dua kali hingga muncul dialog box seperti dibawah ini:



Dynamic Processing

Pada bagian ini dynamic processing telah menyediakan berbagai preset. yang sering saya gunakan adalah preset Desser (Higt S) untuk mengurangi suara desis yang biasa terjadi pada saat vokalis menyebut huruf S.

3) File Format

langkah terakhir dari semua proses adalah file format dimana semua pekerjaan telah diselesaikan. Hal yang perlu dilakukan adalah kembali me-mix down data lagu yang sudah kita buat.

Edit View → Blok semua klik → lalu klik → File save As
Hingga muncul dialog box. Audition mendukung berbagai format yang populer pada saat ini, mulai dari .wav, aiff, wma, hingga Mp3. Jika data lagu tersebut akan dibakar ke CD, sebaiknya gunakan format wav. Jika hanya sekedar sebagai koleksi dan tidak dikomersikan bis gunakan format Mp3 ataupun Wma.

C. Evaluasi Dan Revisi

Pada langkah berikut, penulis mendengarkan kembali hasil rekaman m lagu Tanah Airku yang telah dibuat secara seksama dengan menggunakan rasa dan logika. Agar penulis bisa mendengar hasil aransemen dengan lebih seksama, maka penulis mendengarkan kembali hasil rekaman setelah jeda 1 atau 2 jam. Karena penulis merekam dengan Aplikasi Adobe Audition 1.5 maka penulis bisa lebih mudah mengevaluasi dan merevisi apa yang kurang dari hasil rekaman lagu Tanah Airku baik dari segi akustik maupun effect yang digunakan dari hasil mixing sehingga hasil rekaman menjadi lebih sempurna.

TANAH AIRKU

Arr: Handri Diaz

Do = C 4/4

Musical score for 'TANAH AIRKU' in 4/4 time, featuring a variety of instruments. The score is written for Tenor, Oboe, Flute, Trombone, Violin, Piano, Violoncello, Harp, Timpani, Acoustic Guitar, Bass Guitar, Marakas, Bongo, and Drumset. The key signature is one flat (B-flat major or D minor). The tempo is marked 'Do = C 4/4'. The score is divided into three measures. The first measure shows the initial entry of the instruments. The second measure shows a more developed texture with the Flute, Trombone, Violin, and Piano playing. The third measure shows a continuation of the texture with the Flute, Trombone, Violin, and Piano playing. The Timpani and Drumset provide a rhythmic foundation, with the Timpani playing a series of eighth notes and the Drumset playing a series of eighth notes. The Acoustic Guitar, Bass Guitar, Marakas, and Bongo are also present, but their parts are not clearly visible in the image.

Tenor

Oboe

Flute

Trombone

Violin

Piano

Violoncello

Harp

Timpani

Acoustic Guitar

Bass Guitar

Marakas

Bongo

Drumset

41

T.
 KAN

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

The musical score for page 41 is arranged in a standard orchestral format. It begins with a vocal line for the Tuba (T.) part, which includes the lyrics "KAN". The instrumental parts include Oboe (Ob.), Flute (Fl.), Trumpet (Trb.), Violin (Vln.), Piano (Pno.), Viola (Vlc.), Harp (Hrp.), Timpani (Timp.), Guitar (Guit.), Bass Guitar (B. Guit.), Maracas (Mrks), Bongo, and Drums (Drs.). The Piano part features a complex arrangement of chords and arpeggios. The Viola and Harp parts have melodic lines with various accidentals. The Timpani part has a rhythmic pattern of eighth notes. The Guitar and Bass Guitar parts have block chords and single notes. The Maracas, Bongo, and Drums parts have rhythmic patterns indicated by stems and flags.

41

T. LU PAKAN ENG KAU KU GA

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

30

T. *NAHI TA NAHI KU TAK KU*

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

36

T. KAM PUNG DAN RU MAH KU DI SA NA LAH KU RA SA SE

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

34

T. PER MAI DI KA TA OR ANG TE TA PI

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

30

T. BA NYAK NE GRIKU JA LA NI YANG MAS YUR

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

30

T. WA LAU PUN

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

28

T.
 Ob.
 Fl.
 Trb.
 Vln.
 Pno.
 Vlc.
 Hrp.
 Timp.
 Guit.
 B. Guit.
 Mrks
 Bongo
 Des.

26

T.

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Des.

24

T.
 Ob.
 Fl.
 Trb.
 Vln.
 Pno.
 Vic.
 Hrp.
 Timp.
 Guit.
 B. Guit.
 Mrks.
 Bongo
 Des.

21

T.

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vic.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Des.

20

T.

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vic.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Des.

18

18

T.

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

ppp

f

15

T. NAH KUYANG KU CI NTA I ENG KAU KU HA RG

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

15

T. HI LANG DA RI KAL RE TA

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

10

T. BI ARPUN SA YA PER GI JA UH TII DA KAN

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks

Bongo

Drs.

T. NAG SE LA MA HI DUP
 Ob.
 Fl.
 Trb.
 Vln.
 Pno.
 Vlc.
 Hrp.
 Timp.
 Guit.
 B. Guit.
 Mrks
 Bongo
 Drs.

The musical score is written for a vocal line and a large ensemble of instruments. The vocal line (T.) is in treble clef and contains the lyrics "NAG SE LA MA HI DUP". The instruments listed on the left are: Ob. (Oboe), Fl. (Flute), Trb. (Trumpet), Vln. (Violin), Pno. (Piano), Vlc. (Viola), Hrp. (Harp), Timp. (Timpani), Guit. (Guitar), B. Guit. (Bass Guitar), Mrks (Maracas), Bongo, and Drs. (Drums). The piano part (Pno.) is written in grand staff (treble and bass clefs). The other instruments are represented by single staves. The score shows a vocal melody with lyrics and a piano accompaniment. The lyrics are: NAG SE LA MA HI DUP.

4

T. TANAH A IR KU TIDAK KULU PA KAN KANTER KE

Ob.

Fl.

Trb.

Vln.

Pno.

Vlc.

Hrp.

Timp.

Guit.

B. Guit.

Mrks.

Bongo

Drs.

ppp

4

T.
 Ob.
 Fl.
 Trb.
 Vln.
 Pno.
 Vic.
 Hrp.
 Timp.
 Guit.
 B. Guit.
 Mrks.
 Bongo
 Des.

ppp
ppp

